

## **ABSTRAK**

**Bernadete Adeline Muliawan**

### **Usia ideal, inisiatif, dan makna pernikahan, serta relasi suami isteri menurut wanita Jawa yang menikah di tahun 1960-an dan 2000-an**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan apa saja yang terjadi dalam pernikahan Jawa yang dijalani oleh wanita Jawa di era tahun 1960-an dan era tahun 2000-an yang berkaitan dengan usia ideal menikah, inisiatif menikah, makna pernikahan, dan relasi suami isteri. Informan dalam penelitian ini adalah lima wanita Jawa yang menikah di tahun 1960-an dan lima wanita Jawa yang menikah di tahun 2000-an. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Metode analisis data yang digunakan adalah metode fenomenologi interpretatif. Dari hasil penemuan dan pembahasan, perubahan yang terjadi dalam pernikahan di tahun 1960-an dan 2000-an yaitu, wanita pada masa kini bersikap tidak peduli terhadap pembicaraan dari masyarakat sekitar mengenai kapan mereka akan menikah, sementara wanita pada zaman dahulu mananggapinya dengan segera menikah dengan usia yang tergolong masih muda. Perjodohan pada masa kini sudah tidak terjadi, sementara pada zaman dahulu masih terjadi. Tujuan pernikahan pada wanita di zaman dahulu adalah untuk lepas dari tanggungan orangtuanya, sementara tujuan pernikahan masa kini lebih cenderung untuk belajar membangun rumah tangga yang mandiri dengan peranannya sebagai seorang isteri dan ibu. Namun, wanita masa kini merasa lebih terikat setelah menikah, sementara wanita yang menikah di zaman dahulu tidak merasa terikat. Upaya pencapaian keharmonisan keluarga diupayakan oleh suami dan isteri, sementara dahulu keharmonisan dicapai jika isteri menurut pada suaminya.

Kata kunci: Perubahan, pernikahan Jawa, wanita Jawa.

## ABSTRACT

**Bernadete Adeline Muliawan**

**Ideal age, initiative, and marriage meaning, also relation of husband and wife  
by Javanese women who marriage in the 1960s and 2000s**

*This research aimed to describe any changes that occur in Java marriages undertaken by the Javanese women in the era of 1960s and 2000s be related to ideal marriage age, marriage initiative, marriage meaning, and relation of husband and wife. Informants in this research were five women who married in Java by 1960s and five women who married in the 2000s. The data collection method in this research using semi-structured interviews. Data analysis methods used the interpretative phenomenological. From the findings and discussion, the changes that occur in marriages in the 1960s and 2000s, women in the present are also ignore to the conversation from the surrounding community about when they would marry, while women in 1960s concern to marry in young ages. Arranged marriages are not happening in modern era, while in the past was still happening. The purpose of marriages for women in 1960s was to escape the burden of her parents, while the purpose of marriages today are more likely to learn to build an independent household with its role as a wife and mother. However, women today feel more bound after getting married, while married women in olden times did not feel bound. Mainly efforts to achieve family harmony sought by a husband and wife, while in 1960s harmony achieve if wife follow her husband.*

*Key words: Changes, Java marriages, Javanese women.*